

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Mengenai analisis pengelolaan praktek kerja industri kompetensi keahlian administrasi perkantoran di smk nurul amaliyah tanjung morawa dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada tahap perencanaan prakerin, langkah pertama yang dilakukan pihak SMK Nurul Amaliyah adalah pembuatan peta Dudi. Dalam membuat peta DUDI sekolah melakukan pencocokan kriteria yang sesuai dengan jurusan Administrasi Perkantoran (AP). Pihak sekolah menganalisis kebutuhan prakerin dimulai dari biaya, fasilitas dan kegiatan yang akan dilakukan di lokasi DUDI. Pada tahap perencanaan, pihak sekolah melakukan koordinasi dengan pokja PSG. Koordinasi tersebut meliputi analisis kebutuhan prakerin, penyusunan materi prakerin. Materi prakerin dalam hal ini adalah komponen teori kejuruan, praktik dasar kejuruan dan praktik keahlian produktif harus dapat terintegrasi dalam setiap proses pembelajarannya. Sosialisasi dan pembekalan merupakan tahapan perencanaan yang meliputi prosedur pelaksanaan prakerin dan penulisan laporan prakerin. Dalam hal ini, perencanaan praktik kerja industri kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Nurul Amaliyah Tanjung Morawa harus direncanakan sesuai dengan prodoman pelaksanaan dan peraturan yang berlaku untuk SMK. Pembuatan peta DUDI merupakan hal yang

penting agar dapat membentuk koordinasi pokja PSG, sosialisasi dan pembekalan prakerin.

2. Pelaksanaan prakerin di SMK Nurul Amaliyah Tanjung Morawa dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan prakerin diawali dengan pencarian/pengajuan lokasi prakerin. Pengajuan lokasi prakerin sesuai dengan peta DUDI yang telah dibuat. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan adanya MOU dengan pihak perusahaan. Pemberangkatan peserta prakerin dilakukan bersama guru pembimbing lapangan dengan membawa surat penyerahan siswa prakerin. Pada tahap pelaksanaannya siswa ditempatkan di bidang administrasi perkantoran diawali dengan melakukan orientasi kegiatan prakerin. Selama pelaksanaan prakerin, guru pembimbing melakukan monitoring setiap 2 kali dalam seminggu. Dalam pelaksanaan monitoring, guru pembimbing melakukan pelaporan monitoring. Pada tahap pelaksanaan, siswa prakerin wajib mengisi jurnal prakerin. Pelaksanaan prakerin samapi pada penjemputan peserta prakerin dengan membawa surat penjemputan. Setelah selesai melakukan prakerin, siswa wajib menuliskan laporan hasil prakerin dengan memenuhi syarat dan ketentuan pelaporan yang ada di dalam buku prakerin. Tahap pelaksanaan prakerin di SMK Nurul Amaliyah Tanjung Morawa dapat diimplikasikan dengan cara mengikuti prosedur prakerin yang telah dirancang dalam perencanaan prakerin. Adanya kerjasama yang baik antara guru pembimbing, pembimbing lapangan

dan siswa akan memudahkan proses pelaksanaan prakerin di setiap perusahaan yang menjadi mitra pelaksanaan prakerin.

3. Pada tahap evaluasi praktik kerja industri kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Nurul Amaliyah Tanjung Morawa meliputi analisis hasil laporan akhir prakerin, nilai akumulatif dari proses monitoring dalam pelaksanaan prakerin. Evaluasi lainnya adalah menganalisis kesesuaian kompetensi keahlian administrasi perkantoran untuk diberikan tindak lanjut oleh perusahaan yang menjadi mitra pelaksanaan prakerin. Kemampuan siswa sebelum pelaksanaan prakerin belum mempunyai kompetensi keahlian di bidang administrasi perkantoran. Setelah pelaksanaan prakerin, kompetensi keahlian administrasi perkantoran siswa dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari akumulatif penilaian kehadiran, kemampuan bekerja, pengambilan keputusan, tanggung jawab, penilaian inisiatif, penilaian kerja sama penilaian loyalitas, penilaian kejujuran, dan penilaian prestasi kerja.
4. Secara terperinci evaluasi praktik kerja industri kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Nurul Amaliyah Tanjung Morawa meliputi penilaian kehadiran, penilaian kemajuan dalam bekerja, penilaian pengambilan keputusan, penilaian tanggung jawab, penilaian inisiatif, penilaian kerjasama, penilaian loyalitas, penilaian sikap, penilaian kejujuran, dan penilaian prestasi kerja. Implikasi pada tahapan evaluasi hanya dapat terlaksanakan jika adanya kerja sama antara guru pembimbing dan pembimbing lapangan serta sikap keterbukaan

siswa terhadap permasalahan yang akan dihadapi. Dengan adanya keterkaitan subjek prakerin tersebut, maka evaluasi prakerin akan menghasilkan kompetensi lulusan yang terbaik.

5.2. Implikasi

Pendidikan di sekolah menengah kejuruan harus menjalin jalinan kerjasama secara kelembagaan yang saling menguntungkan antara pihak sekolah dengan pihak Dunia Usaha / Dunia Industri dalam bentuk penyelenggaraan pendidikan dan latihan, mulai dari penerimaan siswa baru, perencanaan program, pelaksanaan program, sampai pada tahap evaluasi dan pemasaran tamatan. Hal ini bertujuan Meningkatkan suatu proses pendidikan dan latihan untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas sesuai dengan tuntutan pemakai tamatan. Oleh karena itu pelaksanaan prakerin harus dirancang berdasarkan persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Sehingga pengelolaan Praktek Kerja Industri Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Nurul Amaliyah Tanjung Morawa berjalan dengan efektif.

5.3. Saran

Melalui penelitian ini, maka disarankan agar sekolah menengah kejuruan dapat meningkatkan kinerja kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Dan memberikan bekal kemandirian pada diri siswa. Sehingga siswa mendapatkan bekal kemandirian dalam dirinya setelah selesai pendidikan sekolah menengah kejuruan yang ditempuhnya. Maka disarankan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah (Kepala Sekolah, Wakil Kepala, dan Guru)

Dengan adanya penelitian ini dapat di jadikan acuan dalam menyelenggarakan pengelolaan praktek kerja industri berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan di sekolah guna memperbaiki kualitas program yang dilaksanakan di sekolah.

2. Bagi pihak DU/DI (bagian yang terkait)

Pelaksanaan prakerin yang dilaksanakansesuai dengan ketentuan dan prosedur yang tepat akan memberikan kontribusi pada pihak DU/DI dalam rangka lebih meningkatkan kualitas pencapaian sasaran program kemitraan dalam praktek kerja industri dan pembelajaran siswa praktikum.

3. Bagi Dinas Pendidikan

Sebagai sarana penentuan kebijakan bersama pelaksanaan Prakerin di SMK khususnya Jurusan Administrasi Perkantoran melalui pengelolaan prakerin yang tepat terdiri dari perencanaan, pelaksaan dan evaluasi secara efektif memberikan kontirbusi bagi dunia pendidikan SMK.